

BUKTI BARU

Tradisi Peringatan Kemerdekaan RI, Perhutani Pasuruan Lepas Petugas Upacara dan Bentangan 1.000 Meter Merah Putih ke Puncak Penanggungan

Octavia Ramadhani - BEKASI.BUKTIBARU.COM

Aug 27, 2026 - 21:50



Pasuruan - Administratur Perhutani KPH Pasuruan Ivan Cahyo Susanto Bersama Bupati Mojokerto Muhammad Albarraa, secara resmi memberangkatkan tim petugas upacara bendera dan pembentang bendera Merah Putih sepanjang

1.000 meter ke puncak Gunung Penanggungan. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menyambut Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81.

Seremonial pemberangkatan bertempat di Pos Registrasi Pendakian Tamiajeng, Kecamatan Trawas, pada Minggu (16/8/2026) sore. Gus Bupati, sapaan Bupati Mojokerto kini, menyebut bahwa giat itu ialah bentuk tradisi tahunan yang terus terjaga berkat kolaborasi erat antar-pemangku kepentingan. Kegiatan yang memadukan semangat nasionalisme dengan potensi alam daerah ini, melibatkan kerja sama lintas sektor mulai dari Perum Perhutani KPH Pasuruan, Forkopimca Trawas, Pemerintah Desa Tamiajeng, Koperasi Masyarakat Desa Hutan (KMDH) Watu Kelir, hingga komunitas pecinta alam dan relawan.

Mengingat antusiasme dan keaktifan para penyelenggara, lantas membuat Gus Bupati menyampaikan apresiasi mendalam atas konsistensi seluruh pihak yang terus merawat agenda bernilai sejarah dan kebangsaan ini.

“Kegiatan ini sudah menjadi bagian dari rangkaian peringatan kemerdekaan yang kita kenal setiap tahun. Ada sesuatu yang patut kita syukuri dari keberlangsungan kegiatan ini. Masyarakat, [Perhutani](#), Pemerintah Desa, pengelola jalur, komunitas, relawan, dan berbagai pihak dapat terus bekerja sama sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dari tahun ke tahun.” Jelasnya.

Sementara Administratur KPH Pasuruan Ivan Cahyo Susanto yang akrab di sebut Pak Ivan menyampaikan bahwa Gunung Penanggungan memiliki posisi strategis bagi Kabupaten Mojokerto karena keindahan alam serta situs peninggalan sejarahnya. Seiring tingginya antusiasme masyarakat dan pendaki yang menuju puncak, secara khusus menggarisbawahi komitmen bersama dalam menjaga kebersihan jalur pendakian, ketertiban, serta prioritas keselamatan para peserta selama berada di kawasan pegunungan, juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

“Semakin banyak kegiatan yang berlangsung di kawasan Gunung Penanggungan, semakin besar pula tanggung jawab kita untuk menjaganya. Kebersihan jalur, kelestarian hutan, ketertiban pendakian, dan keselamatan pengunjung harus menjadi perhatian bersama.” Imbaunya.

Persiapan teknis dan fisik para petugas upacara yang akan mengemban amanah mengibarkan Sang Saka Merah Putih serta membentangkan kain sepanjang 1.000 meter di puncak Gunung Penanggungan pada 17 Agustus 2026. Agar seluruh anggota tim menjaga fisik, membina solidaritas antar-petugas, serta selalu menaati prosedur keselamatan dan petunjuk dari pendamping lapangan demi kelancaran upacara HUT ke-81 RI.

Bagi para petugas yang sore ini akan diberangkatkan, tentu tugas ini sudah dipersiapkan dengan baik, perjalanan menuju puncak membutuhkan kondisi fisik yang prima dan kekompakan, karena itu selama perjalanan nanti, saling memperhatikan dan membantu satu sama lain menjadi hal yang penting, mudah-mudahan semua petugas maupun peserta upacara diberikan keselamatan dan kesuksesan sampai Kembali ke Pos 1.@Red.